

**UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI
BELAJAR SISWA DI MI MA'ARIF NU 1 BANJARANYAR
KECAMATAN PEKUNCEN KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh:
WIDYA ISWANJI
NIM. 1223310021**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2016**

PERNYATAAN KEASLIAN

UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MI MA'ARIF NU 1 BANJARANYAR KECAMATAN PEKUNCEN KABUPATEN BANYUMAS

Widya Iswanji

NIM. 1223310021

ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini adalah bahwa motivasi merupakan faktor yang turut mempengaruhi keberhasilan siswa, dengan adanya motivasi di dalam dirinya maka akan timbul kegiatan belajar. Siswa dengan motivasi yang besar akan dapat melaksanakan semua kegiatan belajarnya dengan sungguh – sungguh, motivasi belajar siswa di MI Ma'arif NU 1 Banjarnyanyar sudah cukup baik, itu dapat dilihat dari banyaknya piala yang diraih dan di pajang di depan ruang guru MI Ma'arif NU 1 Banjarnyanyar dan siswa-siswanya yang antusias pada saat mengikuti proses kegiatan belajar mengajar. Hal ini yang membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam dengan mengangkat judul upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MI Ma'arif NU 1 Banjarnyanyar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana upaya yang dilakukan oleh guru MI Ma'arif NU 1 Banjarnyanyar dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang mengambil tempat di MI Ma'arif NU 1 Banjarnyanyar. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Subyek penelitiannya adalah orang-orang yang mengetahui, berkaitan dan menjadi pelaku dari suatu kegiatan yang diharapkan dapat memberi informasi. Analisis data dilakukan dengan memberikan makna dari data yang dikumpulkan, dan dari makna tersebut di tarik kesimpulan.

Hasil penelitian ini adalah mengetahui bagaimana upaya-upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MI Ma'arif NU 1 Banjarnyanyar. Dalam proses pembelajaran sudah berjalan dengan baik, adapun upaya-upaya yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan motivasi belajar diantaranya: menjelaskan tujuan belajar ke siswa, mengkaitkan pelajaran dengan pelajaran yang lalu, penggunaan media pembelajaran, mengubah-ubah tempat belajar, memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya, memberikan soal latihan, tugas dan pekerjaan rumah, memberikan nilai pada hasil pekerjaan siswa, mengadakan kompetisi, memberi pujian, dan memberi teguran.

Kata Kunci : Upaya Guru, Motivasi Belajar Siswa

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	4
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
E. Kajian Pustaka	10
F. Sistematika Penulisan	13
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Guru	
1. Pengertian Guru	15
2. Persyaratan Guru	16
3. Tugas Guru	17

4.	Peran Guru	19
B. Motivasi Belajar		
1.	Pengertian Motivasi Belajar	23
2.	Fungsi Motivasi Belajar	24
3.	Macam- macam Motivasi	25
4.	Cara Menumbuhkan Motivasi di Sekolah	27
C. Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar		
1.	Menggairahkan Anak Didik.....	32
2.	Memberikan Harapan Realistis	32
3.	Memberikan Insentif	32
4.	Mengarahkan Perilaku Anak Didik	33

BAB III METODE PENELITIAN

A.	Jenis Penelitian	34
B.	Sumber Data	35
C.	Metode Pengumpulan Data	35
D.	Teknik Analisis Data	37

BAB IV PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum MI Ma' Arif NU 1 Banjaranyar		
1.	Sejarah Singkat Beridirinya MI Ma' Arif NU 1 Banjaranyar	39
2.	Visi dan Misi MI Ma' Arif NU 1 Banjaranyar	41
3.	Daftar Guru dan Keadaan Siswa MI Ma' Arif NU 1 Banjaranyar	42
4.	Sarana dan Prasarana MI Ma' Arif NU 1 Banjaranyar	43

B. Penyajian Data dan Analisis Data

1. Hasil Observasi	46
2. Hasil Interview	49
3. Analisis Data	55

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	62
B. Saran	63
C. Penutup	64

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

1.	Daftar guru MI Ma'arif NU 1 Banjaranyar	37
2.	Daftar murid MI Ma'arif NU 1 Banjaranyar	38
3.	Sarana MI Ma'arif NU 1 Banjaranyar	38
4.	Prasarana MI Ma'arif NU 1 Banjaranyar	39
5.	Kuisisioner Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar	49
6.	Kuisisioner siswa kelas IV	50
7.	Kuisisioner siswa kelas V	51
8.	Kuisisioner siswa kelas VI	52

LAIN PURWOKERTO

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman wawancara
2. Dokumentasi mi ma'arif nu 1 banjaranyar
3. Surat persetujuan judul skripsi
4. Permohonan ijin observasi pendahuluan
5. Rekomendasi munaqosyah
6. Surat keterangan dari lokasi penelitian
7. Surat keterangan seminar proposal
8. Surat permohonan persetujuan judul skripsi
9. Surat keterangan wakaf
10. Surat keterangan lulus ujian komprehensif
11. Surat permohonan menjadi pembimbing skripsi
12. Blangko pengajuan bimbingan skripsi
13. Blangko bimbingan skripsi
14. Blangko pengajuan seminar proposal skripsi
15. Sertifikat-sertifikat

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting di suatu negara. Dengan pendidikan, maka akan tercipta generasi muda yang dapat membentuk negara ini menjadi lebih baik dari sebelumnya. Melalui pendidikan, siswa dipersiapkan menjadi masyarakat yang cerdas dan berguna bagi Nusa dan Bangsa. Mengingat pentingnya pendidikan, maka telah banyak usaha yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan mutu Pendidikan di Indonesia.

Dalam dunia pendidikan saat ini, peningkatan kualitas pembelajaran baik dalam penguasaan materi maupun metode pembelajaran selalu diupayakan. Salah satu upaya yang dilakukan guru dalam peningkatan kualitas pembelajaran yaitu dalam penyusunan berbagai macam skenario kegiatan pembelajaran di kelas. Dalam kegiatan pembelajaran tersebut terjadi interaksi antara siswa dengan siswa, interaksi antara guru dengan siswa, maupun interaksi siswa dengan sumber belajar.

Prestasi belajar siswa merupakan output dari proses belajar, dengan demikian faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar juga langsung mempengaruhi prestasi belajar. Untuk memperoleh prestasi belajar yang

maksimal dengan hasil yang baik, maka harus benar-benar memperhatikan berbagai faktor yang mempengaruhinya.

Menurut Slameto, banyak faktor yang mempengaruhi proses belajar mengajar siswa diantaranya adalah faktor internal yakni faktor yang berasal dari individu anak itu sendiri yaitu faktor biologis dan faktor psikologis, serta faktor eksternal siswa yakni faktor yang berasal dari luar individu yaitu faktor non sosial dan faktor sosial.¹

Dalam dunia pendidikan, seorang guru mempunyai peran yang sangat besar bagi seorang anak dalam belajar. Berdasarkan hal tersebut, diketahui bahwa guru merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar. Guru memiliki cara dan pola tersendiri dalam mengasuh, membimbing dan meningkatkan motivasi belajar anak. Cara dan pola tersebut tentu akan berbeda antara satu guru dengan guru yang lainnya. Pola asuh guru merupakan gambaran tentang sikap dan perilaku guru dan anak dalam berinteraksi, berkomunikasi selama mengadakan kegiatan belajar mengajar.

Dalam kegiatan memberikan pelajaran ini, guru akan memberikan perhatian, peraturan, disiplin, hadiah dan hukuman, serta tanggapan terhadap keinginan anak didiknya. Sikap, perilaku, dan kebiasaan guru selalu dilihat, dinilai, dan bahkan ditiru oleh anak yang kemudian semua itu secara sadar atau tidak sadar akan diresapi kemudian menjadi kebiasaan pula bagi anak didiknya.

¹Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 5

Guru juga memiliki peranan penting bagi perkembangan pribadi anak, baik sosial, emosional maupun intelektualnya. Pada diri anak akan tumbuh motivasi, kesadaran dirinya, dan identitas skill serta kekuatan/kemampuan-kemampuannya sehingga memberi peluang untuk sukses belajarnya, identitas gender yang sehat, perkembangan moral dengan nilainya dan kesuksesan dalam keluarga dan kerja/ kariernya kelak. Terhadap semua itu pengaruh peran guru yang paling kuat adalah terhadap prestasi belajar anak dan hubungan sosial yang harmonis.

Prestasi juga dipengaruhi oleh motivasi, menurut Sardiman Motivasi belajar adalah merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual, peranannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar.²

Motivasi belajar yang tinggi tercermin dari ketekunan yang tidak mudah patah untuk mencapai sukses meskipun dihadang oleh berbagai kesulitan. Adapun ciri-ciri siswa yang termotivasi belajar untuk berprestasi antara lain tekun, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, tidak cepat bosan dengan tugas, dapat mempertahankan pendapat, senang mencari dan memecahkan masalah.

MI Ma'arif NU 1 Banjaranyar yaitu salah satu MI yang berada di Kecamatan Pekuncen, tepatnya di desa Banjaranyar. Saat ini siswa MI Ma'arif

²Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta : C.V. Rajawali, 2003), hlm. 75.

NU 1 Banjaranyar telah mencapai 201 siswa. Selain itu, Lokasi MI Ma'arif NU 1 Banjaranyar bersebalahan dengan MTS Ma'arif NU 1 Pekuncen.

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah penulis lakukan di MI Ma'arif NU 1 Banjaranyar, penulis melihat banyak piala-piala yang dipajang di depan ruang guru MI Ma'arif NU 1 Banjaranyar dan melihat siswa-siswanya yang tenang serta antusias pada saat mengikuti pelajaran dan hasil wawancara pendahuluan dengan salah satu guru MI Ma'arif NU 1 Banjaranyar yang mengatakan bahwa motivasi belajar siswa di MI Ma'arif NU 1 Banjaranyar sudah cukup baik.³ Hal ini yang menyebabkan ketertarikan penulis untuk melakukan penelitian di MI Ma'arif NU 1 Banjaranyar.

Dari beberapa paparan tersebut maka penulis ingin melakukan penelitian lebih mendalam dengan mengangkat judul “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MI Ma'arif NU 1 Banjaranyar”.

B. Definisi Operasional

1. Upaya Guru.

Menurut Nurfuadi Guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab untuk membimbing dan membina anak didik, baik secara individual maupun klasikal, di sekolah maupun di luar sekolah.⁴

³ Hasil wawancara dengan Bapak Sustam selaku guru kelas 6 pada tanggal 13 juni 2016 diruang guru MI Ma'arif NU 1 Banjaranyar.

⁴Nur Fuadi, *Profesionalisme Guru*, (Puwokerto: STAIN Press) hal. 56

Guru juga berarti orang dewasa yang bertanggung jawab memberikan pertolongan pada anak didik pada perkembangan jasmani dan rohaninya agar mencapai tingkat kedewasaan serta mampu berdiri sendiri dalam memenuhi tugasnya sebagai hamba Allah dan dia mampu sebagai makhluk sosial dan makhluk individu yang mandiri.⁵

Menurut Ngainun Naim Guru adalah sosok yang rela mencurahkan sebagian besar waktunya untuk mengajar dan mendidik siswa, sementara pengahgaan dari sisi material masih jauh dari harapan.⁶

Menurut Isjoni guru adalah orang yang identik dengan pihak yang memiliki tugas dan tanggung jawab membentuk karakter generasi bangsa, di tangan gurulah tunas-tunas bangsa ini terbentuk sikap dan moralitasnya sehingga mampu memberikan yang terbaik untuk anak negeri ini di masa datang.⁷

Numun seiring dengan perkembangan informasi yang semakin pesat, perlu adanya perubahan dalam proses pembelajaran di kelas. Guru bukan hanya mengajar, tetapi guru lebih berfungsi kepada membimbing, memfasilitasi dan membantu proses pembelajaran siswa. Dengan guru sebagai fasilitator, diharapkan siswa akan menjadi lebih aktif untuk mendapatkan semua informasi yang ada pada saat proses belajar mengajar.

⁵Muhammad Nurdin, *kiat menjadi guru profesional*, (Yogyakarta: Prismsophi, 2004), hal. 156.

⁶ Ngainin Naim, *Menjadi Guru Inspiratif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hal 1

⁷ Isjoni, *Guru Sebagai Motivator Perubahan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hal 3

Guru terbaik adalah mereka yang dengan aktif melibatkan siswanya dalam proses pembelajaran. Siswa mereka tidak melulu membuang waktu untuk melakukan pekerjaan sambil duduk, mengamati dengan pasif atau menunggu sia-sia.⁸

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Upaya diartikan sebagai usaha kegiatan yang mengerahkan tenaga, pikiran untuk mencapai suatu tujuan. Upaya juga berarti ihtiar, akal untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan dan mencari jalan keluar.⁹

Jadi upaya guru adalah usaha, ihtiar seorang pendidik dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, memfasilitasi, menilai dan mengevaluasi peserta didik untuk memperoleh tujuan pendidikan.

2. Motivasi Belajar

Motivasi dalam belajar adalah faktor yang penting karena hal tersebut merupakan keadaan yang mendorong siswa mau untuk melakukan kegiatan belajar. Persoalan mengenai motivasi dalam belajar adalah bagaimana cara mengatur agar motivasi dapat ditingkatkan. Demikian pula dalam kegiatan belajar mengajar, seorang anak didik akan berhasil jika mempunyai motivasi untuk belajar.

⁸ Ronald L. Partin, *Kiat nyaman mengejar di dalam kelas*, (Jakarta: PT INDEKS 2009), hal. 2

⁹ Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta Gramedia: Pustaka Utama, 2008)

Mc. Donald (dalam Oemar Hamalik, 2001 ; 158) mendefinisikan Motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.¹⁰

Motivasi merupakan perilaku yang akan menentukan kebutuhan (needs) atau wujud perilaku mencapai tujuan. Seorang termotivasi untuk mendapatkan sesuatu maka ia akan berusaha memenuhi kebutuhan (needs) tersebut.¹¹

Nasution mengatakan motivasi adalah segala daya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu.¹²

memurut Sardiman Motivasi belajar adalah merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual, peranannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar.¹³

Dalam memberikan motivasi seorang guru harus berusaha dengan segala kemampuan yang ada untuk mengarahkan perhatian siswa kepada sasaran tertentu. Dengan adanya dorongan ini dalam diri siswa akan timbul inisiatif dengan alasan mengapa ia menekuni pelajaran. Untuk membangkitkan motivasi kepada mereka, supaya dapat melakukan kegiatan belajar dengan kehendak sendiri dan belajar secara aktif.

¹⁰ Martinis Yamin, *Profesionalisasi Guru dan Implementasi KTSP*, (Jakarta: GP Press Grup, 2013), hal 157

¹¹ Martinis Yamin, *Profesionalisasi Guru dan Implementasi KTSP*, (Jakarta: GP Press Grup, 2013), hal 160

¹² Nasution, *Pengembangan kurikulum*, (Bandung: PT Citra Aditya Bakti), hlm. 73.

¹³ Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta : C.V. Rajawali, 2003), hlm. 75.

Menurut Kartono mengemukakan guru dituntut untuk menguasai bahan pelajaran yang akan diajarkan, dan memiliki tingkah laku yang tepat dalam mengajar. Oleh sebab itu, guru harus dituntut untuk menguasai bahan pelajaran yang disajikan, dan memiliki metode yang tepat dalam mengajar.¹⁴

3. Upaya Guru Dalam Meningkatkan Belajar Siswa

Dari teori – teori yang dikemukakan oleh para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa adalah ihtiar atau usaha seorang pendidik dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, memfasilitasi peserta didik agar pesertadidik mempunyai banyak energi sehingga tumbuh gairah, semangat dan merasa senang untuk belajar.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis mengambil fokus penelitian terkait dengan hal tersebut yaitu bagaimanakah Upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MI Ma'arif NU 1 Banjaranyar Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas.

¹⁴Karono, *Pendidikan dan Masyarakat*, (Yogyakarta: CV Bina Usaha, 1995), hal. 6

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah penulis ingin mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana Upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MI Ma'arif NU 1 Banjarnyar Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas.

E. Manfaat Penelitian

Dari setiap penelitian yang dilakukan dipastikan dapat memberi manfaat baik bagi objek, atau peneliti khususnya dan juga bagi seluruh komponen yangterlibat didalamnya. Manfaat atau nilai guna yang bisa diambil dari penulisan proposal ini adalah :

1. Segi Teoritis

- a. Untuk pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam disiplin pendidikan bahwa guru dan motivasi belajar memiliki andil dalam prestasi belajar siswa.
- b. Untuk memperkuat teori bahwa dukungan guru dan motivasi belajar yang tinggi dapat memicu kreatifitas siswa dalam berprestasi.

2. Segi Praktis

- a. Dengan adanya dukungan guru dan motivasi belajar yang tinggi dari siswa dapat meningkatkan prestasi belajar dengan dampak hasil belajar yang memuaskan.
- b. Sebagai bahan dokumen untuk penelitian lebih lanjut.

F. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan bagian yang mengungkapkan tentang teori yang relevan dengan masalah yang diteliti, dalam proposal ini masalah yang diteliti adalah “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MI Ma’arif NU 1 Banjaranyar.

Terkait dengan judul ini, penulis berusaha secara maksimal mencari teori-teori, konsep-konsep sebagai bahan yang akan dijadikan kajian pustaka berkenaan dengan objek pembahasan.

Nurfuadi dalam bukunya yang berjudul *Profesionalisme Guru*, mengatakan bahwa dalam pengertian sederhana, guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik. Guru dalam pandangan masyarakat adalah orang yang melaksanakan pendidikan di tempat-tempat tertentu, tidak mesti di lembaga formal, tetapi bisa juga di masjid, di surau/mushala, di rumah dan sebagainya.¹⁵

Sardiman dalam bukunya yang berjudul *Interaksi & motivasi Belajar Mengajar* mengatakan motivasi dapat juga dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha meniadakan atau mengelakan perasaan tidak suka itu. Jadi motivasi dapat

¹⁵Nur Fuadi, *Profesionalisme Guru*, (Puwokerto: STAIN Press) hal. 55

dirangsang oleh faktor dari luar tetapi motivasi itu adalah tumbuh di dalam diri seseorang.¹⁶

Pada penelitian lain saudari Istiqomah, mahasiswa STAIN Purwokerto NIM 082336023 tahun pelajaran 2010/ 2011 dengan mengangkat judul “Peningkatan Motivasi Belajar IPS Dengan Menggunakan Metode Tanya Jawab dan Pemberian Tugas pada Siswa”.

Temuan pada penelitiannya menyimpulkan bahwa metode tanya jawab dan pemberian tugas pada siswa sangat efektif, karena dengan adanya metode tersebut siswa dituntut untuk belajar, sehingga tidak ada alasan untuk tidak belajar, sehingga siswa dapat aktif di kelas.

Persamaan dari penelitian yang saudari Istikomah tulis adalah sama – sama menulis tentang motivasi, sedangkan perbedaannya adalah Penelitian ini menitik beratkan atau terfokus pada mata pelajaran IPS saja.

Dari penelitian diatas berbeda dengan penelitian yang saya tulis, karena penelitian yang saya tulis lebih luas dari penelitian yang sebelumnya karena penelitian yang sebelumnya hanya menitik beratkan pada materi IPS tetapi dalam penelitian saya adalah semua mata pelajaran.

Pada penelitian lain saudari, Siti Nurhabibah mahasiswa STAIN Purwokerto tahun pelajaran 2010/2011 dengan judul “Upaya Guru dalam

¹⁶Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta : C.V. Rajawali, 2003), hlm. 75

Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMPN 3 Satu Atap Karangpucung Cilacap”.

Temuan pada penelitian di atas yaitu bahwa setelah adanya upaya peningkatan motivasi belajar terhadap pendidikan agama Islam yaitu cukup baik hal ini dilihat dari kedisiplinan siswa ketika pelajaran pendidikan agama Islam dan siswa hampir tidak ada yang membolos ketika pelajaran pendidikan agama Islam. Upaya yang dilakukan oleh guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa terhadap pendidikan agama Islam diantaranya: mengadakan BTA, menambah jam pelajaran, menjelaskan tujuan yang hendak dicapai dalam belajar agama, pendekatan individual, membangkitkan dorongan kepada siswa untuk belajar agama, mengadakan apersepsi, metode yang variatif, memberikan hadiah dan hukuman, meningkatkan kesadaran akan pentingnya belajar agama, memberi ulangan dan tugas.

Pada penelitian ini juga sama – sama mengangkat tentang motivasi. Sedangkan perbedaannya adalah dalam penelitian saudara Siti Nurhabibah peningkatan motivasinya hanya pada pembelajaran Agama Islam, sedangkan penelitian saya lebih luas karena tidak hanya pada satu mata pelajaran saja.

Dari penelitian di atas yang dilakukan oleh saudara Istiqomah dan saudara Siti Nurhabibah memiliki persamaan yaitu sama – sama menulis tentang motivasi, adapun perbedaan dengan penelitian saya adalah dalam fokus penelitiannya, karena fokus penelitian yang dilakukan oleh peneliti

sebelumnya hanya pada mata pelajaran tertentu tetapi dalam penelitian saya tidak terfokus hanya pada satu mata pelajaran saja.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembahasan skripsi ini, penulisan dibagi menjadi lima bab yang terdiri dari beberapa sub bab, yaitu:

Bagian awal dari skripsi ini memuat pengantar yang didalamnya terdiri dari halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar dan daftar isi.

Bab I yaitu pendahuluan, akan dikemukakan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika penulisan.

Bab II berisi tinjauan umum tentang guru dan motivasi yang mencakup pengertian guru, persyaratan guru, tugas guru, peran guru, pengertian motivasi, fungsi motivasi dalam belajar, macam-macam motivasi, bentuk-bentuk motivasi disekolah.

Bab III dalam bab ini berisi mengenai metode penelitian di MI Ma'arif NU 1 Banjaranyar seperti jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV dalam bab ini akan dibahas mengenai analisis terhadap upaya guru dalam memotivasi siswa, yaitu berupa data penelitian, sejarah singkat,

struktur organisasi, dan proses serta mekanisme dalam upaya memotivasi siswa yang dilakukan guru di MI Ma'arif NU 1 Banjaranyar.

Bab V merupakan bab penutup meliputi kesimpulan dan saran. Kemudian pada akhir penelitian, penulis mencantumkan daftar pustaka yang menjadi referensi dalam penulisan skripsi ini beserta lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dan dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber kemudian penulis mengolah dan menganalisis data tersebut, akhirnya penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Semua guru di MI Ma'arif NU 1 Banjaranyar sudah berupaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari bagaimana cara guru didalam mengajar yang selalu berusaha meningkatkan semangat siswa-siswanya untuk belajar baik di sekolah maupun di luar sekolah.
2. Sebagian besar guru MI Ma'Arif Nu 1 Banjaranyar telah menerapkan strategi motivasi dengan teori yang ada, walaupun secara formal tidak dijelaskan bahwa di MI Ma'Arif Nu 1 Banjaranyar menerapkan teori tersebut. Itu dapat dilihat dari bagaimana upaya-upaya yang telah dilakukan oleh guru dalam memberikan motivasi kepada siswanya, antara lain:
 - a. Hadiah atau *reward* baik berupa barang, nilai ataupun kata-kata pujian.

- b. Menumbuhkan minat dengan cara mengubah bentuk-bentuk mengajar seperti mengubah tempat duduk, belajar di luar kelas dan sebagainya.
- c. Menjelaskan tujuan pembelajaran dengan cara menerangkan tujuan pembelajaran sebelum memasuki materi yang akan dibahas.
- d. Memberikan ulangan dan tugas dengan cara memberikan pekerjaan rumah, ulangan, dan tugas-tugas lainnya.
- e. Memberikan nilai atau angka dengan cara memberikan nilai pada hasil pekerjaan siswa baik tugas disekolah maupun pekerjaan rumah (PR)
- f. Kompetisi dengan cara mengadakan kompetisi baik individu seperti memberikan pertanyaan sepulang sekolah maupun secara kelompok dengan cara mengerjakan tugas kelompok.

B. Saran-saran

1. Agar dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dapat berhasil dengan baik maka harus didukung dengan personil yang memiliki kemampuan dan motivasi yang tinggi serta dapat terlibat aktif dalam penanganan siswa untuk meningkatkan motivasi belajarnya.
2. Pemberian motivasi pada siswa itu sangat penting dalam proses belajar mengajar. Untuk itu seorang guru/pendidik diharapkan agar tidak bosan-bosannya memberikan motivasi pada siswanya untuk selalu bersemangat dalam belajar dan bersaing dengan teman-temannya dalam meraih prestasi.

3. Hendaknya seorang siswa harus selalu bersungguh-sungguh dalam belajar dan lebih kreatif, karena dengan bersungguh-sungguh itulah yang bisa menghantarkan seorang siswa meraih prestasi yang membanggakan dan diharapkan dengan adanya prestasi dan ilmu yang dimilikinya itu bisa dipraktekan dalam kehidupan sehari-hari.
4. Lembaga ini perlu melakukan monitoring dan evaluasi bersama bukan saja komite sekolah dan kepala sekolah tetapi semua komponen yang terlibat secara langsung dan tidak langsung ikut dalam melakukan monitoring dan evaluasi ini.

C. Penutup

1. Alhamdulillah rabbil 'alamin atas berkah limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penyusunan skripsi ini dapat penulis selesaikan walaupun dalam bentuk yang sederhana.
2. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan ilmu yang penulis miliki. Maka dengan kelapangan hati penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi perbaikan penulisan dan penyusunan pada masa mendatang.
3. Kepada semua pihak yang membantu kami, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini penyusun sampaikan banyak terima kasih.
4. Akhirnya mudah-mudahan skripsi ini ada manfaatnya bagi para pembaca pada umumnya dan bagi penulis pada khususnya. Semoga Allah

senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua,
Aamiin.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi. 1998 *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto Suharsimi. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar Saifudin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bahri Djamarah Syaiful. 2005. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Isjoni, 2009, *Guru sebagai motivator perubahan*. Yogyakarta : Pustaka pelajar.
- Kartono, 1995. *Pendidikan dan masyarakat*. Yogyakarta: CV. Bina usaha.
- Nasution, 1995. *Pengembangan kurikulum*. Bandung: PT Citra Aditya Bakti.
- Nurdin, Muhammad. 2004. *Kiat Menjadi Guru Profesional*, Yogyakarta: prismaSophi.
- Nurfuadi. 2012. *Profesionalisme guru*. Purwokerto: press STAIN
- Rianto Adi. 2005. *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum*, edisi 1. Jakarta: Granit.
- Ronald, L. Partin. 2009. *Kiat Nyaman Mengajar Dalam Kelas*. Jakarta: PT INDEKS.

Sardiman, A. M. 2012. *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: Grafindo persada.

Sardiman, A.M. 1996. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta : C.V. Rajawali.

Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sobur Alex. 2003. *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suharso dan Ana Retnoningsih. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang: Widya Karya.

Sumadi Suryabrata. 1994. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Grafindo Persada.

Syah Muhibin. 1995. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Syaodih Sukmadinata Nana. 2007. *Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Maestro.

Uno, Hamzah B. 2007. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.